

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN
MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *SCRAMBLE*
DI KELAS III SD NEGERI 18 SUNGAI LIMAU
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar*



Oleh :

**THASYA DJAHRATUL AINI
NIM. 18129141**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN
MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *SCRAMBLE*
DI KELAS III SD NEGERI 18 SUNGAI LIMAU
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

Nama : Thasya Djehratul Aini
NIM : 18129141
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2022

Mengetahui
Kepala Departemen PGSD FIP UNP

Disetujui oleh
Dosen Pembimbing


Dra. Yetti Ariani, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2 001


Dra. Rumatina, M.Pd
NIP. 19610217 198602 2 001




PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik
Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Scramble* di
Kelas III SD Negeri 18 Sangai Limau Kabupaten Padang Pariaman
Nama : Thasya Djahratul Aini
NIM/BP : 18129141/2018
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, September 2022

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Rahmatia, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Drs. Yanisul, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dra. Reinita, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Thasya Djahratul Aini
NIM : 18129141
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : **Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Scramble* Di Kelas III SDN 18 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar merupakan karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang tertulis atau diterbitkan dalam skripsi ini kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Bukittinggi, Agustus 2022



Thasya Djahratul Aini

NIM.18129141

ABSTRAK

Thasya Djahratul Aini. 2022. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Scramble* di Kelas III SD Negeri 18 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik kondisi ini disebabkan karena guru belum menggunakan model pembelajaran yang bervariasi sehingga peserta didik di kelas III SD Negeri 18 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman kurang aktif dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Scramble* di kelas III SD Negeri 18 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif serta dilaksanakan dalam dua siklus. Prosedur penelitian terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Data penelitian diperoleh dari hasil observasi dan hasil tes. Penelitian dilaksanakan pada tahun ajaran 2021/2022. Subjek penelitian yaitu guru dan peserta didik kelas III Sekolah Dasar dengan jumlah 18 peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan, pada siklus I di mulai dengan hasil analisis penyusunan: a) RPP menunjukkan rata-rata 86,1% (B) dan siklus II menjadi 94,44% (A), b) Pelaksanaan aspek guru siklus I rata-rata 83,3% (B) dan siklus II 95,8% (A), sedangkan pelaksanaan aspek peserta didik siklus I rata-rata 79,2% (C), dan siklus II menjadi 91,6% (A), c) Penilaian terhadap hasil belajar peserta didik pada siklus I diperoleh rata-rata 78,6 (C) dan siklus II 91,2 (B). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan model *Scramble* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu.

Kata Kunci : *Scramble*, Hasil Belajar, Peningkatan.

KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyusun skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Scramble* di Kelas III SD Negeri 18 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman”**. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S1 Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Ibu Dra.Yetti Ariani, M.Pd selaku kepala Departemen PGSD FIP UNP dan Ibu Mai Sri Lena, M.Pd selaku Sekretaris Departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Drs.Zuardi, M.Si selaku koordinator UPP IV Bukittinggi beserta Bapak dan Ibu staf pengajar yang telah memberikan sumbangan fikiran, dukungan, fasilitas dan pelayanan akademik yang baik selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.

3. Ibu Dra. Rahmatina, M.Pd selaku pembimbing yang dengan sabar, tulus, dan ikhlas telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran dalam memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran yang sangat berharga kepada peneliti baik sejak pembuatan proposal sampai menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Yunisrul, M.Pd selaku penguji I dan, Ibu Dra. Reinita, M.Pd selaku penguji II yang telah banyak memberi masukan, kritikan dan petunjuk demi penyempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Yuliarni S. Pd selaku kepala SD Negeri 18 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman, Ibu Sri Wahyuningsih, S.Pd selaku guru kelas III dan Ibu Zulmaharni, S.Pd guru kelas II yang membantu dalam penelitian.
6. Keluarga tercinta Ayahanda Anhar dan Ibunda Nelly S. yang selalu memberikan dukungan dengan penuh kasih sayang serta dengan sabar dan tak kenal lelah untuk memberikan do'a yang tiada henti-hentinya yang beliau curahkan kepada Allah SWT serta melengkapi segala kebutuhan baik itu moril maupun materil. Dan juga kepada saudara kandung Syakila Fitri Az-Zahra dan Aulia Faradhiba Muharaini yang telah senantiasa memberikan semangat.
7. Teman-teman yang selama ini membantu dalam memberikan semangat dan masukan dalam penelitian skripsi ini. Teman - teman yang lainnya yang tak bisa disebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat kepada peneliti.

Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang peneliti temukan, namun berkat dorongan, bimbingan, dari semua pihak di atas peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi peneliti pribadi, sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir.

Padang, Juli 2022

Peneliti

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, overlapping letters that appear to be 'TDA'.

Thasya Djahratul Aini

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR BAGAN.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	14
A. Kajian Teori.....	14
1. Hasil Belajar	14
a. Pengertian Hasil Belajar	14
b. Jenis-Jenis Hasil Belajar	15
2. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu.....	18
a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu	18
b. Karakteristik pembelajaran tematik Terpadu	20
c. Tujuan Pembelajaran Tematik Terpadu.....	22
d. Kelebihan Pembelajaran Tematik Terpadu.....	23
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	25
a. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	25
b. Komponen – Komponen RPP	26
c. Fungsi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	27
4. Hakikat model <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Scramble</i>	28
a. Pengertian Model Cooperative Learning	28
b. Hakikat Model <i>Scramble</i>	29

c.	Tujuan Model <i>Scramble</i>	30
d.	Kelebihan Model <i>Scramble</i>	32
e.	Langkah-Langkah Model <i>Scramble</i>	33
f.	Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Model <i>Scramble</i> di Kelas III SD	36
B.	Kerangka Teori.....	39
1.	Perencanaan	40
2.	Pelaksanaan.....	40
3.	Penilaian	41
BAB III	METODE PENELITIAN	44
A.	Setting Penelitian	44
1.	Tempat Penelitian.....	44
2.	Subjek Penelitian.....	44
3.	Waktu dan Lama Penelitian.....	45
B.	Rancangan Penelitian.....	45
1.	Pendekatan dan Jenis Penelitian	45
a.	Pendekatan Penelitian.....	45
b.	Jenis Penelitian	46
2.	Alur Penelitian	47
C.	Prosedur Penelitian	45
1.	Tahap Perencanaan.....	50
2.	Tahap Pelaksanaan	51
3.	Tahap Pengamatan	51
4.	Tahap Refleksi	52
D.	Data dan Sumber Data	52
1.	Data Penelitian	52
2.	Sumber Data	54
E.	Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Data.....	54
1.	Teknik Pengumpulan Data	54
a.	Tes	54
b.	Non Tes.....	55
2.	Instrumen Penelitian	56

a. Tes	56
b. Non Tes.....	57
F. Analisis Data	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	61
A. Hasil Penelitian.....	61
1. Siklus I Pertemuan 1	61
a. Perencanaan.....	61
b. Pelaksanaan	65
c. Pengamatan	69
d. Penilaian Hasil Belajar.....	79
e. Refleksi	81
2. Siklus I Pertemuan 2	92
a. Perencanaan.....	92
b. Pelaksanaan	95
c. Pengamatan	100
d. Penilaian Hasil Belajar.....	110
e. Refleksi	112
3. Siklus 2	121
a. Perencanaan.....	121
b. Pelaksanaan	125
c. Pengamatan	130
d. Penilaian Hasil Belajar.....	139
e. Refleksi	142
B. Pembahasan	145
1. Siklus I.....	146
a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Model <i>Scramble</i>	146
b. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Model <i>Scramble</i>	151
c. Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Model <i>Scramble</i>	156
2. Siklus II	158

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Model <i>Scramble</i>	158
b. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Model <i>Scramble</i>	159
c. Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Model <i>Scramble</i>	161
BAB V PENUTUP	164
A. Kesimpulan.....	164
B. Saran	166
DAFTAR RUJUKAN	167

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penilaian Akhir Semester (PAS) I Kelas III	6
Tabel 2.2 Sintaks Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Scramble</i>	35
Tabel 3.1 Konversi Nilai	60

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Teori	43
Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas	49
Grafik 4.1 Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik.....	163

DAFTAR LAMPIRAN

SIKLUS I PERTEMUAN 1

Lampiran 1 Pemetaan Kompetensi Dasar	172
Lampiran 2 RPP.....	173
Lampiran 3 Bahan Ajar.....	182
Lampiran 4 Media Pembelajaran.....	187
Lampiran 5 LDK.....	189
Lampiran 6 Kunci Jawaban LDK.....	207
Lampiran 7 Kisi-Kisi Soal.....	209
Lampiran 8 Soal Evaluasi	213
Lampiran 9 Hasil Penilaian Sikap	219
Lampiran 10 Hasil Penilaian Pengetahuan.....	225
Lampiran 11 Hasil Penilaian Keterampilan	229
Lampiran 12 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan	235
Lampiran 13 Rekapitulasi Penilaian Keterampilan	236
Lampiran 14 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan	237
Lampiran 15 Hasil Pengamatan RPP	239
Lampiran 16 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru.....	243
Lampiran 17 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik.....	247
Lampiran 18 Rekapitulasi Hasil Penelitian	251

SIKLUS I PERTEMUAN 2

Lampiran 19 Pemetaan Kompetensi Dasar	252
Lampiran 20 RPP.....	253
Lampiran 21 Bahan Ajar	261
Lampiran 22 Media Pembelajaran.....	269
Lampiran 23 LDK.....	270
Lampiran 24 Kunci Jawaban LDK	287
Lampiran 25 Kisi-Kisi Soal.....	289
Lampiran 26 Soal Evaluasi	293
Lampiran 27 Hasil Penilaian Sikap	299
Lampiran 28 Hasil Penilaian Pengetahuan.....	305

Lampiran 29 Hasil Penilaian Keterampilan	309
Lampiran 30 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan	315
Lampiran 31 Rekapitulasi Penilaian Keterampilan	316
Lampiran 32 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan	317
Lampiran 33 Hasil Pengamatan RPP	319
Lampiran 34 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru.....	323
Lampiran 35 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik.....	327
Lampiran 36 Rekapitulasi Hasil Penelitian	332
SIKLUS II	
Lampiran 19 Pemetaan Kompetensi Dasar	333
Lampiran 20 RPP.....	334
Lampiran 21 Bahan Ajar	342
Lampiran 22 Media Pembelajaran.....	348
Lampiran 23 LDK.....	350
Lampiran 24 Kunci Jawaban LDK	371
Lampiran 25 Kisi-Kisi Soal.....	374
Lampiran 26 Soal Evaluasi	378
Lampiran 27 Hasil Penilaian Sikap	385
Lampiran 28 Hasil Penilaian Pengetahuan.....	391
Lampiran 29 Hasil Penilaian Keterampilan	395
Lampiran 30 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan	401
Lampiran 31 Rekapitulasi Penilaian Keterampilan	402
Lampiran 32 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan	403
Lampiran 33 Hasil Pengamatan RPP.....	405
Lampiran 34 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru.....	409
Lampiran 35 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik.....	413
Lampiran 36 Rekapitulasi Hasil Penelitian.....	418
Lampiran 36 Dokumentasi	419
Lampiran 56 Hasil Observasi	421

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pelaksanaan kurikulum 2013 yang digunakan adalah pendekatan tematik terpadu. Pendekatan pembelajaran tematik terpadu ini bertolak dari suatu tema yang dipilih dan dikembangkan oleh guru bersama peserta didik dengan memerhatikan keterkaitannya dengan isi mata pelajaran. Pembelajaran tematik merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dan berbagai muatan pelajaran ke dalam berbagai tema. Pengintegrasian tersebut dilakukan dalam dua hal, yaitu 1) integratif sikap, keterampilan dan pengetahuan dalam proses pembelajaran 2) integratif berbagai konsep dasar yang berkaitan. Tema merajut makna berbagai konsep dasar secara parsial. Dengan demikian pembelajarannya memberikan makna utuh kepada peserta didik seperti tercermin pada berbagai tema yang tersedia (Imami, dkk, 2018).

Pembelajaran tematik terpadu memiliki tujuan seperti yang disampaikan oleh Rusman (2020:145) yaitu memudahkan peserta didik memusatkan perhatian pada suatu tema untuk mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi muatan pelajaran agar memiliki pemahaman lebih mendalam dan berkesan serta meningkatkan semangat belajar karena materi yang dipelajari merupakan materi yang nyata (kontekstual). Selanjutnya Majid (2014:89) menyampaikan bahwa karakteristik pembelajaran tematik terpadu antara lain yaitu: 1) Berpusat pada

peserta didik, 2) Memberikan pengalaman langsung pada anak, 3) Pemisahan muatan pelajaran tidak begitu jelas, 4) Menyajikan konsep dari berbagai muatan pelajaran, 5) Bersifat luwes/fleksibel, 6) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Berikut penjabaran dari setiap karakteristik tematik terpadu. Pertama, berpusat pada peserta didik maksudnya pembelajaran tematik berpusat pada peserta didik (*student centered*), hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan peserta didik sebagai subjek belajar sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan kepada peserta didik untuk melakukan aktivitas belajar. Kedua, memberikan pengalaman langsung pada anak maksudnya pembelajaran ini memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik (*direct experience*). Dengan hal ini peserta didik dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkret) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.

Selanjutnya ketiga, pemisahan muatan pelajaran tidak begitu jelas maksudnya fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan peserta didik. Keempat, menyajikan konsep dari berbagai muatan pelajaran maksudnya konsep yang disajikan berkaitan dengan tema dari berbagai muatan pelajaran yang dipadukan dalam proses pembelajaran. Hal ini diperlukan peserta didik dalam memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Kelima, bersifat luwes/fleksibel maksudnya dimana guru dapat mengaitkan dan memadukan bahan ajar dari berbagai muatan pelajaran,

bahkan mengaitkannya dengan kehidupan peserta didik. Terakhir, menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan maksudnya guru mengkondisikan kelas menjadi pembelajaran yang menyenangkan dengan menyertakan permainan dalam belajar.

Berdasarkan karakteristik pembelajaran tematik terpadu di atas pembelajaran tematik terpadu harus dilaksanakan dengan berkualitas sehingga dapat menghasilkan hasil belajar peserta didik yang optimal. Hasil belajar memiliki peranan penting karena merupakan tolak ukur untuk menentukan tingkat keberhasilan peserta didik dalam memahami konsep dalam belajar, dimana hasil belajar ini dapat dilihat dari kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan guru dalam pembelajaran, yang terwujud melalui perubahan sikap, sosial, dan emosional peserta didik. Sebagaimana diuraikan oleh Purwanto (dalam Hamimah, F & Rahmatina, 2020) hasil belajar merupakan suatu pencapaian terhadap tujuan pendidikan pada peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran.

Hasil belajar yang diharapkan dari peserta didik meliputi tiga ranah yakni, ranah kognitif (pemahaman konsep), ranah psikomotor (keterampilan proses) dan ranah afektif (sikap peserta didik). Untuk mengukur hasil belajar peserta didik pada ranah kognitif, guru dapat melakukan evaluasi pembelajaran yang dilakukan dengan mengadakan tes dalam berbagai bentuk ulangan, baik ulangan harian, ulangan semester, maupun ulangan umum. Sedangkan pada ranah psikomotor digunakan sebagai wahana penemuan dan pengembangan konsep, prinsip dan teori. Pada ranah afektif dalam

hubungannya dengan hasil belajar peserta didik, ranah ini lebih mengarah pada pembentukan sikap peserta didik yang merujuk pada perbuatan, perilaku, atau tindakan yang dilakukan (Susanto, 2013).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti lakukan pada 26 Januari, 2 dan 7 Februari 2022 di kelas III SD Negeri 18 Sungai Limau Kecamatan Padang Pariaman. Akan tetapi kenyataan yang peneliti temukan di lapangan tidak sesuai dengan yang di harapkan dalam pembelajaran tematik terpadu, dimana masih terjadi berbagai kendala, kendala yang terjadi tidak hanya dari peserta didik tetapi juga dari guru.

Permasalahan pada aspek perencanaan pembelajaran, yaitu; (1) RPP yang digunakan oleh guru masih menggunakan RPP yang tertulis pada buku guru. (2) Guru belum menerapkan model pembelajaran yang inovatif. (3) Guru kurang mengembangkan penggunaan media pembelajaran. (4) Guru kurang mengembangkan materi pembelajaran, yakni guru hanya terpaku pada buku peserta didik.

Permasalahan pada aspek pelaksanaan pembelajaran yaitu; (1) Guru belum menyampaikan tujuan pembelajaran di awal pembelajaran. (2) Guru kurang membina karakter tanggung jawab pada peserta didik. (3) Guru kurang mengkondisikan kelas sehingga peserta didik merasa bosan. (4) Guru kurang memberikan materi yang mengesankan dan sulit dilupakan. (5) Guru kurang memberikan motivasi kepada peserta didik.

Permasalahan pada aspek perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yaitu; (1) Peserta didik hanya berperan sebagai pendengar dan kurang dalam

proses berpikir sehingga tidak terbangunnya suasana yang memungkinkan peserta didik berdialog dan bertanya jawab. (2) Belum terbentuknya karakter tanggung jawab pada peserta didik. (3) Peserta didik merasa stres saat proses pembelajaran. (4) Materi yang diberikan kurang berkesan bagi peserta didik. (5) Peserta didik kurang termotivasi dalam proses pembelajaran.

Permasalahan yang dialami oleh peserta didik ini, berdampak terhadap hasil belajar peserta didik tersebut. Hal ini dapat dilihat dari nilai Penilaian Akhir Semester (PAS) 1. Dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik masih tergolong rendah, masih banyak peserta didik yang belum mencapai Kriteria Batas Minimum (KBM). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.1 Penilaian Akhir Semester (PAS) I Kelas III SD Negeri 18 Sungai
Limau Kab Padang Pariaman Tahun Ajaran 2021/2022**

No.	Nama Peserta Didik	BI	MTK	SBdP	JML	RR	Nilai Ketuntasan	
							Tuntas	Tidak Tuntas
1	AA	87	85	80	252	84	Semua	
2	AAH	55	50	72	177	59		Semua
3	ACL	70	73	70	213	71		Semua
4	APP	79	65	72	216	72	B. Indo	Mtk, SBdP
5	AUQ	75	82	75	232	77	Semua	
6	FAA	75	60	69	204	68	B. Indo	Mtk, SBdP
7	FEG	65	64	72	201	67		Semua
8	IA	70	69	74	213	71		Semua
9	IHA	70	65	54	189	63		Semua
10	MR	45	50	70	165	55		Semua
11	MN	85	80	80	245	82	Semua	
12	MF	70	65	75	210	70	SBdP	B. Indo, Mtk
13	NI	55	35	66	156	52		Semua
14	QKN	70	64	69	203	68		Semua
15	RNQ	71	55	70	196	65		Semua
16	RPI	70	50	69	189	63		Semua
17	SA	75	70	85	230	77	B. Indo, SBdP	Mtk
18	SSD	50	20	68	138	42		Semua
Jumlah		1237	1102	1290	3629	1206		
KBM		75	75	75	75	75		
Rata-Rata		68.72	61.22	71.67	201.61	67.00		
NTT		87	85	85	252	84		
NTR		45	20	54	138	42		
Persentase Ketuntasan		33,33%	16,67%	27,78%				

Sumber: Data dari guru Kelas III SD Negeri 18 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman Tahun Ajaran 2021/2022

Tabel 1.1 di atas menunjukkan hasil belajar tematik pada Penelitian Penilaian Akhir Semester 1 di kelas III SD Negeri 18 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman yang terdiri dari tiga muatan pelajaran yaitu Bahasa Indonesia, Matematika dan SBdP. Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa beberapa hasil belajar peserta didik kelas III SD Negeri 18 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman masih rendah dan banyak yang belum memenuhi KBM (Kriteria Batas Minimum) yang ditentukan sekolah yaitu 75.

Peserta didik kelas III sejumlah 11 orang peserta didik laki-laki dan 7 orang peserta didik perempuan, dari 18 peserta didik hanya 4 orang yang mencapai KBM atau sekitar 22,22%, sedangkan jumlah peserta didik yang belum mencapai nilai ketuntasan yaitu 14 orang atau sekitar 77,78%. Nilai pengetahuan masing-masing muatan pelajaran masih belum mencapai KBM. Pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia terdapat 12 orang peserta didik yang belum tuntas dengan persentase 66,67%. Pada muatan pelajaran Matematika terdapat 15 orang peserta didik yang belum tuntas dengan persentase 83,33% dan pada muatan pelajaran SBdP terdapat 13 orang peserta didik yang belum tuntas dengan persentase 72,22%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata peserta didik masih banyak yang belum mencapai KBM yang diharapkan. Jika masalah tersebut tidak diatasi maka akan berdampak buruk bagi peserta didik.

Dari permasalahan di atas disimpulkan saat pembelajaran yang dilaksanakan masih berupa pembelajaran konvensional belum ada pembaharuan pembelajaran dengan model yang lebih inovatif, dimana

menurut (Reinita, Miaz, & Waldi, 2019) menyatakan bahwa “*the conventional learning model used today is lecturing in which the teacher is more active than the students. He or she is more dominant in explaining the material verbally, even for question and answer session. Learning tends to be passive and boring that makes the students are not interested. In the end, they will sometimes make a fuss and chat with their friends*”. Artinya, model pembelajaran konvensional yang digunakan saat ini adalah pembelajaran di mana guru lebih aktif daripada peserta didik. Guru tersebut lebih dominan dalam menjelaskan materi secara verbal, bahkan untuk sesi tanya jawab. Belajar cenderung pasif dan membosankan itu membuat para peserta didik tidak tertarik. Pada akhirnya, mereka terkadang akan membuat keributan dan mengobrol dengan teman-teman mereka.

Mengatasi kondisi permasalahan di atas, maka perlu diadakan perbaikan pada perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran agar hasil belajar peserta didik dapat meningkat serta mengoptimalkan segala kemampuan peserta didik sesuai dengan yang diharapkan pada kurikulum 2013. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah adanya penerapan pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dan lebih inovatif yang melibatkan peserta didik agar lebih aktif dan kreatif, seperti dilaksanakannya kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan membuat peserta didik berpikir secara kritis dalam menghadapi suatu masalah dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Scramble*.

Model *Cooperative Learning* tipe *Scramble* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan konsentrasi dan kecepatan berpikir peserta didik. Dalam model ini, peserta didik tidak hanya diminta untuk menjawab soal, tetapi juga mereka dengan cepat mencari jawaban dari soal yang sudah tersedia namun masih dalam kondisi acak. Ketepatan dan kecepatan berpikir dalam menjawab soal menjadi salah satu kunci permainan model pembelajaran *Scramble*. Skor peserta didik ditentukan oleh seberapa cepat soal-soal tersebut dikerjakan. Dalam model ini, semua peserta didik terlibat dalam kegiatan pembelajaran, tidak hanya peserta didik yang pintar saja yang aktif menjawab pertanyaan guru. Selain itu model pembelajaran *Scramble* juga dapat melatih kerja sama dan kedisiplinan, peserta didik dilatih untuk patuh terhadap aturan-aturan pembelajaran. Model pembelajaran ini dapat merangsang peserta didik berpikir kritis dan cepat.

Dengan menerapkan model *Cooperative Learning* tipe *Scramble* dalam menyampaikan pembelajaran tematik terpadu diharapkan peserta didik memiliki pengetahuan, pemahaman belajar lebih bermakna, mempertajam pengetahuan atau ingatan peserta didik yang telah dimilikinya, model ini memiliki kelebihan yang lain seperti membangkitkan kegembiraan dan melatih keterampilan tertentu, serta model *scramble* juga dapat memupuk rasa solidaritas peserta didik di dalam kelompok, materi yang diberikan melalui model ini lebih mengesankan dan sulit untuk dilupakan, dan sifat kompetitif dalam model ini dapat mendorong peserta didik berlomba-lomba untuk maju.

Penerapan dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Scramble* juga didukung dari hasil penelitian tindakan kelas sebelumnya yang dilakukan oleh Putri dan Yunisrul (2021) dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Scramble* untuk Siswa Sekolah Dasar”. Hasil penelitian menunjukkan pada siklus I aspek pengetahuan peserta didik memperoleh persentase 54,71% dan pada siklus II 94,11%. Sedangkan pada aspek keterampilan peserta didik siklus I memperoleh persentase 62,96% dan pada siklus II 89,18%.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti akan melakukan perbaikan terhadap proses pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe *Scramble* di kelas III SD Negeri 18 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti kemukakan sebelumnya, secara umum terdapat rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Scramble* di kelas III SD Negeri 18 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman?”.

Secara khusus, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Scramble* di kelas III SD Negeri 18 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Cooperative Learning Scramble* di kelas III SD Negeri 18 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Scramble* di kelas III SD Negeri 18 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, secara umum tujuan penelitian ini mendeskripsikan Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe *Scramble* di kelas III SD Negeri 18 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman.

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan :

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Scramble* di kelas III SD Negeri 18 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman.

2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Scramble* di kelas III SD Negeri 18 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman.
3. Peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Scramble* di kelas III SD Negeri 18 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi tambahan bagi peneliti yang akan mengadakan kajian tentang penggunaan model pembelajaran *Scramble* dan hasil belajar peserta didik. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bantuan untuk meningkatkan pembelajaran tematik terpadu bagi peserta didik di Sekolah Dasar (SD).

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak antara lain:

1. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai pembelajaran tematik terpadu serta penerapan tematik terpadu dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Scramble*, serta merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1).
2. Bagi peserta didik, memberikan pengalaman tersendiri dalam belajar dan membantu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah.

3. Bagi guru sebagai bahan masukan dalam rangka penyempurnaan proses pembelajaran yang akan dilakukan dan dapat memperkaya model-model pembelajaran dalam tematik terpadu di Sekolah Dasar (SD).
4. Bagi kepala sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada kepala sekolah tentang perlunya peningkatan kemampuan guru dalam proses pembelajaran dengan model *Cooperative Learning* tipe *Scramble*.
5. Bagi Sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi yang positif untuk meningkatkan kualitas serta mutu pendidikan di SD Negeri 18 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman.